

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, dapat disimpulkan bahwa aplikasi elsimil telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan di Kecamatan Kalitidu. Aplikasi ini mampu meningkatkan efektifitas pendataan calon pengantin dan ibu hamil, mempercepat proses skrining kesehatan, serta mendukung upaya pencegahan stunting melalui pendampingan sejak dini.

Namun, optimalisasi pelayanan belum sepenuhnya maksimal karena masih terdapat beberapa kendala teknis maupun non teknis. Hal tersebut dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Meskipun sudah mengalami peningkatan yang cukup baik dengan capaian 70% elsimil catin dan 85% elsimil bumil di tahun 2025 , tetapi penggunaan elsimil masih belum mencapai 100% apabila dibandingkan dengan jumlah sasaran. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu jumlah SDM penanggungjawab Elsimil yang kurang, keterbatasan kemampuan kader dalam pemakaian aplikasi, sasaran yang kurang kooperatif dan kurangnya dukungan regulasi pemerintah setempat sebagai penekanan pelaksanaan program elsimil.
2. Dari hasil wawancara dapat penulis simpulkan bahwa sistem aplikasi Elsimil memang belum stabil. Sering terjadi error aplikasi saat hendak digunakan oleh TPK dalam pendampingan. Keberhasilan capaian

penggunaan elsimil tidak hanya berasal dari dukungan SDM tapi juga terkait kesiapan suatu aplikasi untuk digunakan oleh penggunanya.

3. Penulis menemukan fakta masih kurangnya partisipasi pengisian secara mandiri aplikasi elsimil oleh catin dan bumil. Mayoritas catin merupakan anak muda yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi dan berselancar di dunia digital, namun seringkali mereka sulit untuk ditemui karena bekerja. Sedangkan pada bumil kendalanya karena rata-rata adalah ibu rumah tangga yang kurang akrab dengan dunia digital dan kesulitan belajar karena sudah banyak hal lain yang menjadi fokus pemikiran.
4. Penulis juga mengetahui dari hasil penelitian bahwa masih terdapat TPK yang belum memahami elsimil secara maksimal. Hal ini dikarenakan pendidikan yang beragam dan tidak semua anggota TPK adalah anak muda. Sehingga bagi mereka untuk mempelajari suatu aplikasi merupakan hal yang tidak mudah dan membutuhkan waktu yang lebih banyak.

B. Saran – saran

Agar capaian pelayanan melalui Elsimil semakin maksimal, penulis ingin menyampaikan saran yang bisa dilakukan, yaitu :

1. Agar pada periode selanjutnya capaian elsimil bisa lebih tinggi. Sebaiknya ada regulasi yang lebih kuat yang mewajibkan sasaran catin mengisi elsimil sebagai syarat pendaftaran nikah di KUA. Dengan adanya regulasi yang kuat akan memudahkan pelaksanaan program di Kecamatan dalam mengambil langkah dan keputusan. Regulasi juga dibutuhkan untuk membangun kerja sama dengan mitra kerja secara resmi dan formal.
2. Perlu adanya peningkatan kemampuan server agar proses sinkronisasi data di elsimil tpk dan rekap pusat berlangsung dengan cepat. Tim pengembang aplikasi di BKKBN perlu melakukan upgrade aplikasi agar Elsimil lancar saat digunakan oleh TPK dalam melakukan pendampingan di wilayah binaan.
3. Perlu adanya video tutorial sederhana yang bisa dipelajari ulang oleh TPK saat mengalami kesulitan dalam pengisian Elsimil. Pada era digital seperti sekarang pembelajaran bisa dilakukan melalui banyak hal. Melalui video tutorial TPK akan lebih mudah mempelajari aplikasi elsimil karena secara visual lebih jelas seperti tampilan asli dalam aplikasi.
4. Perlu pelatihan berkelanjutan bagi TPK. Kegiatan tatap muka masih perlu dilakukan karena tidak semua TPK akrab dengan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Charmaz, Kathy. 2014. *Constructing grounded theory*. Sage Publication
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Rajawali Pers/ PT Raja Grafindo Persada
- Miles, M.B dan Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode – Metode Baru*. (T.R.Rohidi, Penerj.). UI Press.
- Gunantara, Nyoman. 2018. *Teknik Optimasi (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Udayana University Press.
- Siringoringo, Hotniar. 2005. *Pemrograman Linier : Seri Teknik Riset Operasi . graha Ilmu*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta

JURNAL :

- Alfarizi, Muhammad. dkk. 2021. Optimalisasi Penggunaan Transaksi Digital Syariah Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Indonesia. *Jurnal:Ilmu Ekonomi Terapan*. JIET: 6.1:122–32.
- BKKBN. (2021). *Calon Pengantin Hindari Stunting: Panduan Mempersiapkan Pernikahan dan Kehamilan bagi Calon Pengantin untuk Mencegah Stunting*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Novita, F., Sopari, A., Murwanto, R. (2021). *Modul Aplikasi ELSIMIL (bagi Calon Pengantin)*. Training of Trainer (ToT) Pendampingan Keluarga

dalam Percepatan Penurunan Stunting bagi Fasilitator Tingkat Provinsi.

Jakarta: Pusdiklat KKB-BKKBN.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R

& D [Internet]. Alfabeta; 2017. Available from:

<https://repository.iainkudus.ac.id/6035/6/6pdf> [cited 2025 Mar 14]

PERATURAN :

Peraturan Presiden. No.72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.

2021;(1).

Surat Edaran Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2024

WEBSITE :

<http://data.bojonegorokab.go.id>

<http://kalitidu.bojonegorokab.go.id>

<http://newsiga-siga.bkkbn.go.id>

<https://simpega.com>

<http://web-api.bps.go.id>